

BAB. III.

METODE PENELITIAN

3.1.Obyek dan Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata. Obyek penelitian ini sendiri adalah mahasiswa Unika Soegijapranata Jurusan Manajemen yang berjenis kelamin laki – laki yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan mendapatkan materi tentang *ecopreneur* pada tahun ajaran 2018/2019 semester gasal.

3.2.Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unika Soegijapranata Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berjenis kelamin laki-laki yang sedang atau telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 mahasiswa laki – laki yang mengambil kelas kewirausahaan semester gasal tahun ajaran 2018/2019 semester ganjil yang bersumber dari absensi kelas mata kuliah kewirausahaan. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive* sampling dimana penarikan sampel dilakukan dengan kriteria yang ditentukan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui besarnya pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Internal Locus of Control*, *Self Efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi *Ecopreneur*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dimana data didapatkan secara langsung dari responden.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan Skala likert untuk mengetahui seberapa kuat jawaban responden mengenai setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan atau pernyataan yang diajukan melalui lima titik susunan seperti berikut :

Tabel 3. 1 Skala Likert

Keterangan	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Bependapat (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Skor	1	2	3	4	5

Sumber : Uma Sekaran (2015)

3.3.3. Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya sebuah kuesioner (Ghozali, 2018). Dengan melakukan uji validitas maka nantinya akan mengukur pertanyaan-pertanyaan di dalam kuesioner untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat mengukur variabel pendidikan kewirausahaan, *internal locus of control*, *self efficacy*, minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*. Pengujian dilakukan pada masing – masing indikator pertanyaan tiap variabel, untuk mengetahui apakah masing – masing indikator pertanyaan tersebut berkorelasi/berhubungan atau tidak dengan variabel yang ditentukan. Kuesioner dianggap valid bila nilai signifikan $\leq 0,05$.

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kuesioner dapat diandalkan (Ghozali. 2018). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Cronbach Alpha yang ada pada aplikasi SPSS dan uji reliabilitas akan dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,70$ (Ghozali. 2018).

3.4.Hipotesis Penelitian dan Hipotesis Statistik

Di dalam penelitian ini ada hipotesis-hipotesis yang digunakan :

H1 : Terdapat pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*.

H2 : Terdapat pengaruh signifikan *internal locus of control* terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*.

H3 : Terdapat pengaruh signifikan *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*.

H4 : Terdapat pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan, *internal locus of control*, *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*.

Di dalam penelitian ini ada hipotesis-hipotesis statistik yang digunakan :

H0 : $\beta_1 \leq 0$ dan signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dan menolak Ha

Ha : $\beta_1 > 0$ dan signifikansi $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh signifikan dan menolak H0

Bila $\beta_1 \leq 0$ dan signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*, namun sebaliknya bila $\beta_1 > 0$ dan signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*.

H0 : $\beta_2 \leq 0$ dan signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dan menolak Ha

Ha : $\beta_2 > 0$ dan signifikansi $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh signifikan dan menolak H0

Bila $\beta_2 \leq 0$ dan signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan *internal locus of control* terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*, namun sebaliknya bila $\beta_2 > 0$ dan signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan *internal locus of control* terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*.

$H_0 : \beta_3 \leq 0$ dan signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dan menolak H_a

$H_a : \beta_3 > 0$ dan signifikansi $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh signifikan dan menolak H_0

Bila $\beta_3 \leq 0$ dan signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*, namun sebaliknya bila $\beta_3 > 0$ dan signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*.

$H_0 : \text{Sig uji } F > 0.05$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dan menolak H_a

$H_a : \text{Sig uji } F < 0.05$ artinya terdapat pengaruh signifikan dan menolak H_0

Bila $\text{Sig uji } F > 0.05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan, *internal locus of control*, *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*, namun sebaliknya bila $\text{Sig uji } F < 0.05$ maka terdapat pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan, *internal locus of control*, *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Alat Analisis Data

1. Pengujian Hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F, dan pengukuran nilai koefisien determinasi, dan uji t

a) Uji Statistik F

Uji statistik F dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji seluruh variabel bebas (Pendidikan kewirausahaan, *Internal locus of control*, *Self efficacy*) terhadap variabel terikat (Minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*). Jika nilai signifikan uji statistik $F < 0,05$ maka semua variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

b) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah model dalam menjelaskan variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu dimana jika nilai koefisien determinasi mendekati satu maka variabel – variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

c) Uji Statistik t

Uji statistik t dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji variabel bebas (Pendidikan kewirausahaan, *Internal locus of control*, *Self efficacy*) secara individu terhadap variabel terikat (Minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*). Jika nilai $\beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$ dan signifikan uji $t < 0,05$ maka setiap variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).